

ABSTRAK

J. Hans Hangga Tobing. 082222710002. Kajian Kekerasan Verbal Terhadap Anak Dalam Keluarga: Suatu Tinjauan Sosiopragmatik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan bentuk lingual dan variasi referensi kekerasan verbal; (2) mendeskripsikan tipe tindak tutur; (3) mendeskripsikan alasan tindak kekerasan verbal yang diutarakan orang tua terhadap anaknya yang dikaji secara sosiopragmatik. Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk menjangkau informan secara mendetail, intensif, dan menyeluruh terhadap permasalahan penelitian digunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik rekaman, wawancara, dan observasi.

Adapun yang menjadi unit analisis dan informan dalam penelitian ini adalah dua puluh orangtua di kelurahan Tanjung Rejo, kecamatan Medan Sunggal, kota Medan. Dari hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa diperoleh 30 tuturan bentuk lingual kekerasan verbal yang diklasifikasikan berdasarkan (a) berbentuk kata, seperti 1) setan, 2) monyet, babon, babi, birong dan (b) berbentuk frasa (kelompok kata), yaitu 1) dengkulmu itu, kerasa kepala, dasar taik, dasar kuping lepar dengan variasi referensi (1) binatang, seperti babi; (2) bagian tubuh, seperti dasar kuping lebar; (3) keadaan, seperti dasar lemah dan birong; (4) makhluk halus, seperti setanlah dan (5) benda, seperti dasar taik. Kemudian untuk tipe tindak tutur menurut Searle, yaitu (1) Repräsentatif sebanyak delapan tuturan; (2) Direktif sebanyak sembilan tuturan; (3) Ekspresif sebanyak 18 tuturan; (4) Komisif sebanyak tiga buah, dan (5) Deklaratif sebanyak dua buah, sedangkan untuk alasan tindak kekerasan verbal terhadap anak dalam keluarga berdasarkan sosialnya, yaitu : (1) marah; (2) tersakiti; (3) terganggu, (4) menghina; dan (5) mendiskreditkan. Perbedaan bentuk tuturan tersebut dipengaruhi oleh usia, pekerjaan, dan pendidikan penutur.

